**Diam**

Terdengar hembusan angin

Daun-daun bergoyang tak beraturan

Seiring dengan itu

Rintik hujan pun

Turut membasahi bumi

Diam...

Hanya bisa terdiam

Melihat sosok indah

Berdiri seorang diri

Di tengah hujan yang membasahinya

Diam...

Tak dapat berkedip mata ini

Ingin terus menatapnya

Ingin rasanya berteriak

Namun, hanya bisa terdiam

By: Nurul Hasanah

**Suara dari Seberang Pulau**

Hempasan ombak pada karang

Terdengar menyakitkan

Hingga terasa sampai ulu hati

Namun, tidak lebih menyakitkan

Dibanding mendengar suara-suara

Memanggil dari seberang pulau

Suara yang selalu ditunggu

Namun tak pernah kunjung terlihat

Siapa pemilik suara itu

Selalu dan selalu menunggu

Hingga terlupa akan waktu

Tapi hanya kekecewaan

Yang tidak henti-hentinya mendampingi

Akan terus kutunggu

Kepastian suara itu

Hingga benar-benar lenyap

Dari pendengaranku...

By : Nurul Hasanah

**Dawai Gitar Tak Bertuan**

*Jreng~ Jreng~*

Aku mendengarnya

*Jreng~ Jreng~*

Dari mana suara itu berasal?

*Jreng~ Jreng~*

Masih terdengar...

Kulihat jendela

Hanya sebuah gitar yang terlihat

Tak bertuan

Siapa pemilik gitar itu?

Benarkah suara gitar itu yang kudengar?

Aku terus melihatnya

Memastikan kebenaran

Ternyata tiupan anginlah

Yang menggerakkan setiap senar-senar gitar itu

Begitu merdu...

Hanya dengan tiupan angin

Benarkah tak bertuan?

Aku ingin memilikinya, merawatnya...

Dan memainkan dawai-dawai merdunya

Sebuah gitar tak bertuan

Bisakah aku memilikinya?

By: Nurul Hasanah

Sekilas Info Diri Penulis

Halo, nama saya Nurul Hasanah. Saya lahir di Brebes, 20 Februari 1993 silam. Saat ini saya sedang menyusun skripsi untuk menuntaskan pendidikan S1 saya di bidang sastra Jepang di STBA Lia Jakarta. Hobi saya banyak. Di antaranya menyanyi, menulis (novel, puisi, cerpen), menggambar, dan banyak lagi. Karena salah satu hobi saya adalah menulis, saya selalu mengikuti setiap kontes, atau lomba menulis yang sering diadakan, terutama share-an teman-teman dari facebook. Meskipun belum ada satu pun tulisan saya yang tembus, tapi saya tidak patah semangat sama sekali. Sebaliknya, saya malah lebih antusias lagi untuk membuat karya yang lebih baik.

Terima kasih.

 Nunu Nurul Hasanah

 085892168028